

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan perancangan produk maupun peralatan, maka harus disesuaikan dengan dimensi anthropometri pengguna. Hal ini untuk menghindari ketidaknyamanan saat pengguna menggunakan produk atau peralatan tersebut. Kenyamanan atau ketidaknyamanan menggunakan alat tergantung dari kesesuaian ukuran alat dengan ukuran manusia (Santoso, 2004).

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengenai perancangan produk yang disesuaikan dengan antropometri pengguna agar saat menggunakan produk tersebut pengguna merasa aman dan nyaman. Salah satu penelitian tersebut pernah diteliti oleh Napitupulu (2005).

Napitupulu (2005) melakukan penelitian mengenai perancangan ulang meja kerja stasiun pola pada penjahit pakaian wanita. Dalam penelitiannya, aspek utama yang diperhatikan adalah perancangan meja kerja dibuat sesuai dengan dimensi anthropometri pengguna, yaitu penjahit wanita yang ada di Yogyakarta. Dalam penelitiannya, meja kerja yang dirancang adalah untuk posisi kerja berdiri. Namun, agar dapat juga digunakan dalam posisi duduk maka dirancang kursi yang ketinggiannya disesuaikan dengan ketinggian meja kerja.

Penelitian yang sekarang berupa perancangan ulang meja perakitan yang ergonomis untuk praktikum APSK di

Laboratorium APSK dan Ergonomi. Dalam penelitian ini, aspek utama yang diperhatikan adalah perancangan meja perakitan yang dapat disesuaikan dengan dimensi anthropometri pengguna agar pengguna merasa aman dan nyaman. Perancangan meja perakitan ini hanya dapat digunakan dalam posisi duduk. Selain aspek anthropometri, hal lain yang menjadi perhatian adalah analisis postur tubuh saat pengguna menggunakan meja perakitan.

Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Keterangan	Penelitian Napitupulu (2005)	Penelitian Murni (2007)
Tujuan	Merancang ulang meja untuk membuat dan memotong pola pakaian yang sesuai anthropometri penjahit wanita	Menganalisis dan membuat meja perakitan sesuai dengan dimensi anthropometri mahasiswa
Produk yang dirancang	Meja dan kursi	Meja
Data yang diambil	Penjahit wanita yang ada di Yogyakarta	Mahasiswa Praktikum APSK dan Ergonomi
Lokasi penelitian	Beberapa tempat penerimaan jahitan busana wanita di Yogyakarta	Laboratorium APSK dan Ergonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fungsi meja	Untuk menggambar dan memotong pola pakaian	Untuk merakit komponen-komponen produk
Sikap kerja	Meja dirancang untuk sikap kerja berdiri tapi dapat digunakan untuk sikap duduk dengan menggunakan kursi yang ketinggiannya disesuaikan dengan meja	Meja perakitan dirancang untuk sikap kerja duduk

Tabel 2.1. Lanjutan

Keterangan	Penelitian Napitupulu (2005)	Penelitian Murni (2007)
Metodologi yang digunakan	Anthropometri	Anthropometri, metode rasional, dan analisis postur RULA

